

ABSTRAK

Mohammad Reinaldi Saleh, 2021, *Dampak Smartphone Dalam Membentuk Sikap Individualisme di Komunitas Remaja Weird Genius (WG) Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan.*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Pembimbing Hasan Basri, M.pd.

Kata Kunci : Smartphone, Membentuk Sikap Individualisme

Ada dua pokok permasalahan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana smartphone membentuk sikap individualisme di komunitas Remaja *Weird Genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana dampak penggunaan smartphone terhadap sikap individualisme di komunitas Remaja *Weird Genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan.

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti berupa wawancara (tidak semi terstruktur) kepada pihak yang bersangkutan, observasi (partisipan) dan dokumentasi, dengan informan Masyarakat Desa Waru Barat, Komunitas Remaja *Weird Genius* (WG) Desa Waru Barat Kecamatan Waru Barat Kabupaten Pamekasan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data melalui triangulasi dengan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Hasil penelitian yang didapatkan tentang Dampak Smartphone Dalam Membentuk Sikap Individualisme di Komunitas Remaja *Weird Genius* (WG) Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan adalah : 1. Smartphone membentuk sikap individualisme di komunitas Remaja *Weird genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan, Perkembangan smartphone/HP membuat remaja saat ini lebih memilih untuk sibuk dengan smartphone dari pada berkumpul dengan sanak keluarga maupun temannya dan hal tersebut terjadi terhadap komunitas *Weird Genius* (WG). 2. dampak penggunaan smartphone terhadap sikap individualisme di komunitas Remaja *Weird genius* (WG) Desa Waru Barat Pamekasan yaitu : lebih menyibukkan diri dengan HPnya daripada berinteraksi dengan teman-temannya, jarak yang dekat tidak mempengaruhi untuk menjaga keharmonisan dengan teman-teman. Para remaja khususnya remaja komunitas *Weird genius* (WG) seakan tak peduli dengan lingkungan sekitar selama mereka masih disibukkan dengan HP masing-masing. Komunitas hendaknya bisa memfokuskan berinteraksi terhadap para anggota tersebut pada saat menyatu atau berkumpul akan supaya memberikan waktu yang sangat penting bila tidak hanya berfokuskan kepada smartphone/HP dimana hal itulah yang akan menyebabkan kurangnya berinteraksi langsung satu sama lain dan tidak memaksimalkan apa yang di bahas pada komunitas tersebut, kurangi lah bersosmed di Smartphone/HP terutama pada saat berkumpul.